

## HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BISNIS EKSTERNAL, RENCANA STRATEGIK DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)

Melly Rosdiana<sup>1</sup>, Sri Phensin<sup>2</sup>, Jenny Imelda<sup>3</sup>, Dharma T.E. Sudarsono<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi – Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya 100, Depok - 16424

<sup>1</sup>)melly\_fb@yahoo.com

<sup>2</sup>)sphensin@yahoo.com

<sup>4</sup>)dharmate@staff.gunadarma.ac.id

### ABSTRAK

*Perubahan lingkungan yang sangat cepat mengakibatkan tingginya dinamika lingkungan yang selanjutnya menimbulkan ketidakpastian lingkungan yang dihadapi organisasi. Maka perlu perencanaan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai kinerja perusahaan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan antara lingkungan bisnis eksternal, rencana strategis dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan manajemen strategi, serta memberikan masukan kepada manajemen puncak emiten manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Survei dilakukan terhadap 110 emiten manufaktur di BEJ. Sumber data berasal dari laporan tahunan emiten dan angket kuesioner. Analisa regresi dilakukan dengan bantuan SPSS 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif tetapi lemah ( $<0,5$ ) antara lingkungan bisnis eksternal dan rencana strategis dengan kinerja perusahaan. Pengaruh langsung secara partial dari lingkungan bisnis dan rencana strategi terhadap kinerja perusahaan masing-masing sebesar 82,4% dan 12,6%. Sedangkan pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja perusahaan sebesar 16,6% dan sisanya oleh variabel lainnya.*

*Kata Kunci: Lingkungan Eksternal, Rencana Strategik, Kinerja Perusahaan, BSC.*

### 1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi pasca 1997 sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Khususnya krisis moneter yang dialami sektor manufaktur yang rata-rata bahan baku untuk proses produksi dibeli dari luar (*import*) dalam USA \$. Hal ini merupakan fenomena bahwa lingkungan bisnis mempunyai dampak bagi kinerja perusahaan, baik statis maupun dinamik (JSX Fact Book, 2000).

Kegiatan dalam rangka penyehatan perbankan nasional dengan melikuidasi beberapa bank nasional juga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai analisis kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balance Scorecard* yang dilingkupi oleh lingkungan bisnis eksternal dan proses manajemen strategik. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk pengembangan bidang ilmu akuntansi manajemen dan manajemen strategik, dan memberikan masukan bagi para manajemen puncak emiten manufaktur di BEJ.

### 2. TELAAH PUSTAKA

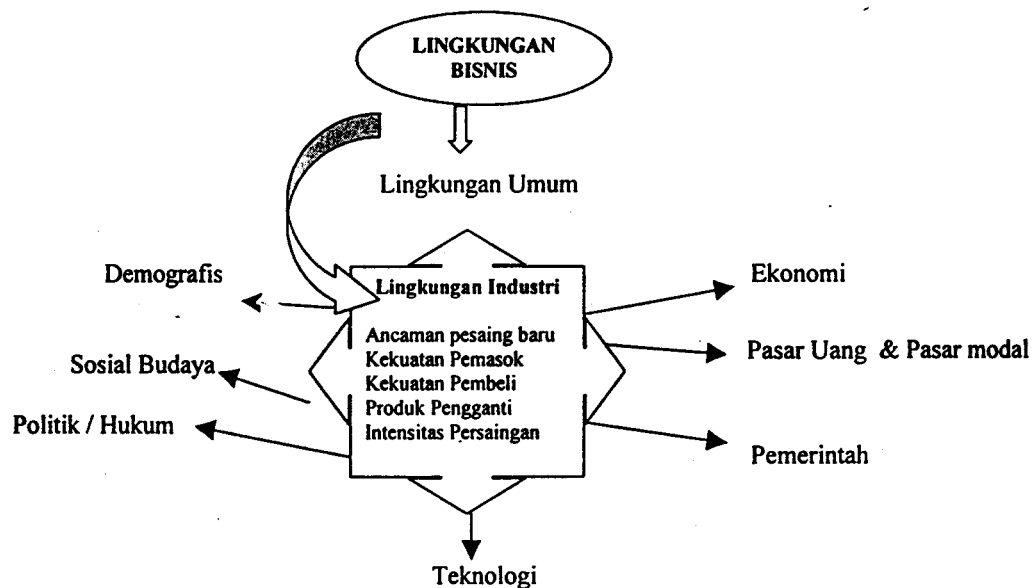
Perubahan lingkungan yang sangat cepat mengakibatkan tingginya dinamika lingkungan,

yang selanjutnya menimbulkan ketidakpastian lingkungan yang dihadapi organisasi. Menurut Milliken (1997) ketidakpastian diartikan sebagai rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi sesuatu secara tepat. Persepsi ketidakpastian lingkungan bisnis didefinisikan sebagai persepsi individual atas ketidakpastian yang berasal dari lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi organisasi (Gregson dkk., 1994).

Menurut Wheelen & Hunger (2000) sebelum tahap pertama dalam proses manajemen strategi dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan pengamatan lingkungan yang akan dimasuki perusahaan dimasa depan. Lingkungan yang harus diamati perusahaan terdiri dari (1) lingkungan internal perusahaan, yang terdiri dari struktur, budaya dan sumber daya; (2) Lingkungan eksternal, terdiri dari lingkungan industri dan makro. Adaptasi secara menyeluruh terhadap lingkungan eksternal dan internal maka perusahaan akan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memahami saat ini dan

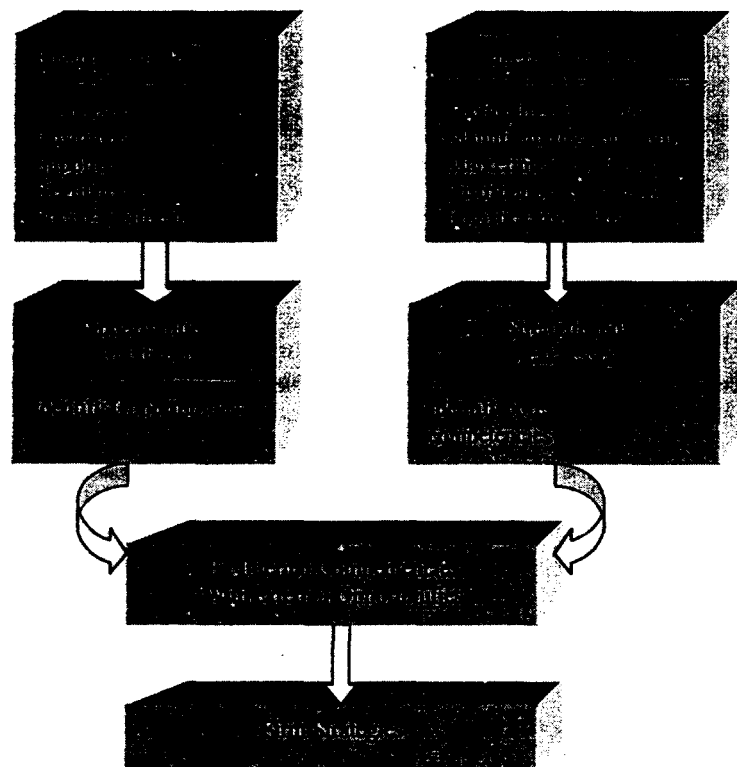
memprediksi masa yang akan datang (Milliken, 1997). Faktor dari lingkungan eksternal itu sendiri terdiri dari Peluang, Ancaman, Persaingan Industri, dan Analisis Pesaing (Porter, 1990). Gambar 1 menyajikan lingkungan bisnis yang melingkupi perusahaan.

Manajemen strategis adalah langkah memperhitungkan dan mengevaluasi kondisi diri dan faktor lingkungan yang berpengaruh dan saling mempengaruhi didalam proses pengambilan keputusan untuk suatu rencana tindakan ataupun kebijakan dalam mengelola perusahaan (Fischer, 1998). Pada Gambar 2, tampak rumusan strategik yang merupakan suatu proses evaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang dilakukan oleh eksekutif senior dalam jajaran manajemen puncak, serta melihat kesempatan dan ancaman yang ada pada saat ini dalam lingkungan tersebut, selanjutnya memutuskan strategi yang cocok dengan kemampuan inti untuk meraih kesempatan yang ada pada lingkungannya (Anthony & Govindrajan, 2002).



Gambar 1. Lingkungan Bisnis

Sumber: Dharma Tintri. 2004. " Model Sistem Informasi Renstra UKM di Wilayah Jabotabek". Usulan RUT. Jakarta: Menristek.



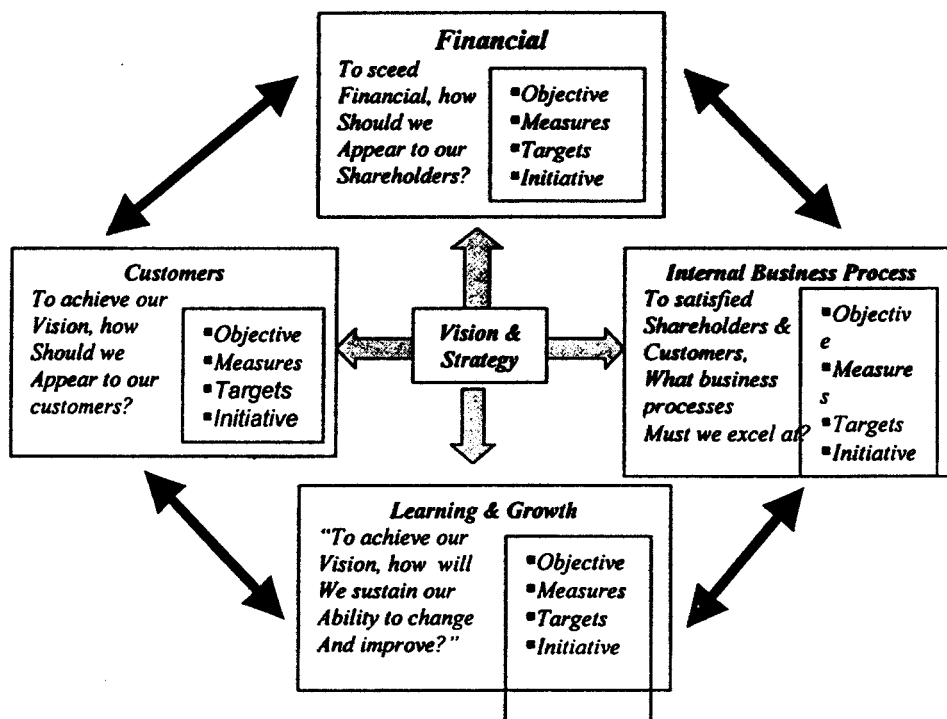
Gambar 2. Perumusan Strategik

Sumber: Anthony & Govindarajan. 2002. "Management Control System" 14<sup>th</sup> Ed., New York; Mc Graw-Hill pp. 54

Banyak indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Diantaranya, *Balance Scorecard*. (BSC) yang menganggap bahwa kinerja keuangan bukanlah suatu faktor yang berdiri sendiri dalam membentuk kinerja perusahaan secara keseluruhan. Faktor finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap representasi manajerial. Keempat perspektif yang saling berhubungan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam BSC tampak pada Gambar 3 di bawah ini.

### 3. METODOLOGI

Obyek penelitian adalah lingkungan bisnis, rencana strategis dan kinerja perusahaan. Sedangkan unit penelitian adalah emiten manufaktur di BEJ, dan unit analisa adalah manager puncak perusahaan. Studi empiris dilakukan dengan metode survei. Sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan periode 2000-2004 dan respon angket dari unit analisis. Berikut Tabel 1. menyajikan bidang dan jumlah emiten manufaktur sebagai unit penelitian dan Tabel 2. menyajikan operasionalisasi variabel penelitian dan pengukurannya. Analisis korelasi dan regresi sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS 10.0.



Gambar 3. BSC Relation

Sumber: Kaplan., Robert. 2000. Balance Score Card.

Tabel 1. Unit Penelitian

No.	Bidang Manufaktur Emiten	Jumlah
1.	Adhesive	4
2.	Apparel & Other textile Products	15
3.	Automotive & Allied Product	16
4.	Calcicle	6
5.	Cement	3
6.	Consumer Goods	4
7.	Chemical & Allied Product	8
8.	Electronic & Electric Equipments	5
9.	Fabricated Metal Product	3
10.	Food & Beverages	21
11.	Lumber & Wood Product	5
12.	Machinery	2
13.	Metal & Allied Product	11
14.	Paper & Allied Product	6
15.	Pharmaceutical	8
16.	Photographic	3
17.	Plastic & Glass Product	11
18.	Stone, Clay & Concrete rproduct	4
19.	Textile Mile Product	9
20.	Tobacco Manufacture	3
Total		147

Sumber : Jakarta Stock Exchange Fact Book, 2003.

**Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel : Independen (X) dan Dependen (Y)	Dimensi / Indikator	Skala
X <sub>1</sub> = Lingkungan Bisnis Eksternal	1.Lingkungan Makro	Ordinal
	2.Lingkungan Industri	Ordinal
X <sub>2</sub> = Rencana strategis	1.Sasaran strategis	Ordinal
	2.Inisiatif Strategik	Ordinal
	3.Target	Ordinal
Y = Kinerja Perusahaan ( 4 Perspektif BSC)	1.Kuangan	Rasio
	2.Pelanggan	Ordinal
	3.Proses Bisnis Internal	Ordinal
	4.Pembelajaran & Pertumbuhan	Ordinal

Sumber: Telaah Pustaka, 2005.

Hipotesis 1 :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan antara dua variabel

Ha : Terdapat hubungan antara dua variabel  
→ Jika probabilitas > 0,05 : maka H<sub>0</sub> diterima  
Jika probabilitas < 0,05 : maka H<sub>0</sub> ditolak

Hipotesis 2:

Terdapat pengaruh baik parsial maupun simultan dari lingkungan bisnis eksternal dan rencana strategis terhadap kinerja perusahaan.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Bagian selanjutnya disajikan mengenai data yang dikumpulkan dan hasil pengolahan serta analisisnya.

**Tabel 3. Sumber Data**

Unit Analisis	Jumlah
Angket yang dikirimkan kepada responden	117
Angket yang tidak dikembalikan oleh responden	21
Angket yang dikembalikan	126
Tidak Valid	16
Valid untuk diolah	110

Sumber: Data diolah, 2005.

**Tabel 4. Statistik Deskriptif**

	N	Minimu	Maximu	Mea	Std.
Lingkungan_Bisn Eksterna	110	92.00	127.0	107.200	7.3544
Rencana_Strate	110	56.00	91.00	66.900	6.8709
Kinerja_Perusaha	110	198.0	288.0	243.590	17.0139
Valid N	110				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 10.0, 2005.

Uji validitas menyatakan bahwa semua pertanyaan yang diajukan dalam angket adalah valid. Sedangkan uji reliabilitas terhadap seratus lima puluh lima pertanyaan yang telah diajukan hasilnya menyatakan bahwa untuk variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terdapat 10 butir dan 1 butir pertanyaan yang tidak dapat digunakan, untuk variabel Y menunjukkan bahwa ada 19 (sembilan belas) butir pertanyaan yang tidak valid.

Dari Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai minimum untuk variabel Lingkungan Bisnis Eksternal yaitu sebesar 92, nilai maksimumnya sebesar 127, nilai rata-rata yang didapat sebesar 107,20 dan standar deviasinya sebesar 7,35. Untuk Variabel Rencana Strategik mempunyai nilai minimum sebesar 56, nilai maksimum sebesar 91, nilai rata-rata sebesar 66,90 dan standar deviasinya sebesar 66,9. Sedangkan untuk variabel Kinerja Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 198, nilai maksimum sebesar 288, nilai rata-rata sebesar 243,59 dan standar deviasinya sebesar 17,01.

Tabel 5. Korelasi

		Lingkungan Bisnis Eksterna	Rencana Strategi	Kinerja Perusahaan
Lingkungan_Bisn Eksterna	Pearson Sig. (2- tailed) N	1  110	.259** .006 110	.389** .000 110
Rencana_Strate gi	Pearson Sig. (2- tailed) N	.259** .006 110	1  110	.219* .022 110
Kinerja_Perusaha n	Pearson Sig. (2- tailed) N	.389** .000 110	.219* .022 110	1  110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-  
tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-  
tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2005.

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat dijelaskan korelasi *Pearson* antar variabel sebagai berikut:

- Korelasi antara Lingkungan Bisnis Eksternal dengan Rencana Strategik sebesar 0,259 dan tingkat signifikannya 0.006. Hal ini berarti terdapat korelasi yang lemah dan searah
- Korelasi antara Lingkungan Bisnis Eksternal dengan Kinerja Perusahaan sebesar 0,389 dan tingkat signifikannya 0,005. Hal ini berarti terdapat korelasi yang lemah dan searah.
- Korelasi antara Rencana Strategik dengan Kinerja Perusahaan sebesar 0,219 dan tingkat signifikannya 0,022. Hal ini berarti terdapat korelasi yang lemah dan searah.
- Uji signifikansi menunjukkan tidak signifikan, maka hipotesis 1 ditolak.

Tabel 6 Hasil Regresi

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rencana_ Strategik, Lingkunga n_Bisnis_ Eksternal		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 <sup>a</sup>	.166	.151	15.68079

a. Predictors: (Constant), Rencana\_Strategik,  
Lingkungan\_Bisnis\_Eksternal

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5242.674	2	2621.337	10.661	.000 <sup>a</sup>
	Residual	26309.917	107	245.887		
	Total	31552.591	109			

a. Predictors: (Constant), Rencana\_Strategik, Lingkungan\_Bisnis\_Eksternal

b. Dependent Variable: Kinerja\_Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	134.322	23.820		5.639	.000
	Lingkungan_Bisnis_External	.824	.211	.358	3.896	.000
	Rencana_Strategik	.313	.226	.126	1.384	.169

a. Dependent Variable: Kinerja\_Perusahaan

Berdasarkan pada Tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Signifikansi dari table anova dengan  $R^2 = 16,6\%$  adalah besarnya pengaruh dari variabel kedua variabel endogen terhadap kinerja perusahaan secara bersama-sama dan 83,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- Signifikansi dengan koefisien korelasi berarti terdapat pengaruh langsung secara parsial dari lingkungan bisnis eksternal terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,824% dan signifikan 0,313.
- Signifikansi dengan koefisien korelasi berarti terdapat pengaruh langsung secara parsial dari rencana strategik terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,313%..
- Persamaan regresi adalah :  $Y = 134,322 + 0,824 X_1 + 0,313 X_2 + \epsilon$

## 5. PENUTUP

Berdasarkan uraian terdahulu akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif tetapi lemah antara lingkungan bisnis eksternal, rencana strategik dan kinerja perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ.

Terdapat pengaruh langsung dari lingkungan bisnis eksternal terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ sebesar 0,824% dan 0,313% rencana strategik berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan lingkungan bisnis eksternal dan rencana strategik secara bersama-sama memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ sebesar 16,6% dan sisanya oleh variabel lain.

Sejuzurnya masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini . Maka diharapkan pene-

litian ini adalah sebagai langkah awal untuk dilanjutkan dalam rangka menjelaskan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan menambah sampel .

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anthony, Robert N., and Vijay Govindarajan, *Management Control System*. 14th Edition, New York: Mc Graw- Hill, 2002.
- [2] Fischer, J. G., "Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcome: Past Result and Future Direction," *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 10. pp. 47-64, 1998.
- [3] Gordon, L.A., and Narayana. "Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty and Structure; An Emperical Investigations". *Accounting, Organisations and society*, Spring, 2004
- [4] Govindarajan. Vijay; Gupta. "Linking Control S;ystem to Bussiness Unit Strategy, Impact on Pe:formance," *Accounting Organizations and Society*, Vol 10, No.1, pp. 195, 1995
- [5] Gregson, Terry. "Role Ambiguity, Role Conflict and Perceived Environment Uncertainty: Are the Scale Measuring Separate Conctruct for Accountant". *Behavioral Reseach In Accounting*, Vol 6, 1994.
- [6] Kaplan., Robert. *Balance Score Card*. New York: John Wiley & Son, 2000.

- [7] Pearce H. John A., and Richard B. Robinson, JR., *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control*. International Edition. McGraw-Hill, New York, 2000.
- [8] Porter., Michael E, *Competitive Strategy: Techniques for Analysing Industries and Competitors*, New York: Free Press, 1990
- [9] R&D. *JSX Fact Bokk 2000*. Jakarta.
- [10] R&D. *JSX Fact Bokk 2003*. Jakarta.
- [11] Sudarsono., Dharma T.E. et. al. *Model Sistem Informasi Renstra UKM di Wilayah Jabotabek*. Jakarta: Usulan RUT.Menristek.RI, 2004.
- [12] Sulaiman Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Jakarta: Andi Offset, 2004.
- [13] Wheelen Thomas L., dan David Hunger J. *Strategic Management and Bussiness Policy*, Fourth Edition, NewYork: Addison Wesley Publishing Company, 2000
- [14] Milliken, Frances J. "Three Types of Perceived Uncertainty About the Environment: State, Effect, & Respon Uncertainty" *Academic of Management Review*, Vol. 12, pp 133-143, 1997